

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian atau rancangan penelitian adalah pengumpulan data secara sistematis untuk tujuan tertentu (Alwasilah, 2015). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif yang pada dasarnya menggunakan kualitas atau kedalaman data sehingga peneliti dapat menggali lebih banyak dan lebih dalam terhadap objek yang diteliti (Sukmadinata, 2011). Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan studi kasus (case study). Pada penelitian ini, pendekatan studi kasus yang digunakan oleh penulis karena masalah atau topik yang diteliti membutuhkan studi penelitian yang bersifat deskriptif, intensif, menyeluruh, terperinci, dan menghasilkan analisis mendalam dengan cara menggunakan informasi menggunakan sumber data kualitatif atau dengan kata lain bersifat multisumber bukti Creswell (2014). Studi kasus kualitatif menghasilkan deskripsi analisis secara intensif sebuah fenomena atau sebuah unit social. Studi kasus memiliki daya heuristik dan pragmatik yang tangguh, yaitu menawarkan ilham, pencerahan, dan interpretasi ihwal fenomena yang sedang dipelajari. Teori menghubungkan satu konsep dengan konsep lainnya secara sistematis sehingga utuh sebagai ilmu. Studi kasus bisa dipakai untuk mengetes teori, tapi studi kasus kualitatif biasanya membangun teori (Alwasilah, 2015).

B. Partisipan dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian merupakan kegiatan yang dimiliki variabel tertentu dan hal ini dapat ditetapkan oleh peneliti itu sendiri untuk diteliti dan dipelajari

dengan hasil akhir dapat diambil kesimpulannya. Ada pula pengertian Objek Penelitian menurut sugiyono (2017) objek penelitian merupakan apa atau siapa yang menjadi objek penelitian yang menjadi sasaran ilmiah untuk mendapatkan data, juga kapan dan dimana penelitian dilaksanakan. Dengan bertujuan untuk kegunaan sesuatu hal yang objektif, valid dan reliabel.

Penulis menjadikan Hotel Meize Bandung sebagai lokasi penelitian, Hotel Meize Bandung adalah salah satu hotel di Bandung yang merupakan hotel bintang 3 bernuansa ekonomis dan praktis, secara resmi meize hotel dibuka pada tanggal 2 maret 2015, hotel ini memiliki ciri khas yang berbeda dengan hotel disekitarnya ciri khas dari hotelnya sendiri adalah berwarna biru tosca sehingga membuat hotel ini terlihat *cute* dan simpel. Terletak di Jln Sumbawa no. 7 dengan slogan "*Hosting with heart*" mempunyai Visi "*To be number one budget hotel in Bandung*" dan misi "*To serve our guest with heart and professionalism, to maximize revenue and profits, to develop our employees and to build sustainable and profitable relationships with our paerners*".

Meize hotel memiliki 100 kamar, dan dengan 2 tipe kamar yang berbeda yaitu *deluxe* dan *junior suite*. Kelebihan dari Meize Hotel adalah memiliki tempat tidur yang nyaman dengan menggunakan kasur yang mempunyai brand teknologi terkini. Selain kamar Meize Hotel memiliki 5 meeting room dengan kapasitas maksimal 300 orang.

C. Metode Pengumpulan Data

Sumber data menurut Marzuki (2005) data dibagi menjadi 2 bagian yaitu:

1. Data Primer

Data yang didapatkan langsung dari objek yang diteliti atau dari partisipan. Data tersebut bisa berupa wawancara dan dokumen.

2. Data Sekunder

Data yang asli yang dikumpulkan oleh pihak diluar dari bagian penelitian. Data sekunder sebenarnya data asli yang sudah diolah. Metode dan tipe pengumpulan data pada studi kasus sangat beragam, dan dapat disesuaikan dengan tujuan penelitian serta objek penelitian yang diteliti. Yin (2014) mengatakan bahwa pengumpulan data dari pendekatan studi kasus dengan 4 sumber bukti antara lain adalah:

a) Wawancara/interview

Metode pengumpulan data melalui wawancara dalam penelitian kualitatif umumnya dimaksudkan untuk lebih mendalami suatu kejadian atau kegiatan dari subjek penelitian. Dalam tahap wawancara ini dibantu oleh narasumber yang merupakan Hotel Manager yang ikut turun tangan atas informasi yang diberikan, yaitu Agung Pradnyana.

b) Observasi langsung

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan dengan mencatat kejadian yang sebenarnya ada dan dialami terhadap fenomena yang sedang diselidiki dan objek yang diteliti. Pada dasarnya observasi itu sendiri merupakan cara untuk mengamati sebuah fenomena social yang tumbuh dan dapat dilakukan atas penelitian tersebut. Observasi ini dilakukan oleh peneliti selama 4 bulan sejak

Februari 2020 – Mei 2020, peneliti telah melakukan observasi di Sales and Marketing Department dan melalui Internet atau website OTA di hotel tersebut.

Observasi dibagi menjadi 2 bagian, antara lain adalah:

- Observasi Non Partisipasi, adalah observasi ini dikerjakan tanpa adanya bantuan dari partisipan, hanya dikerjakan oleh peneliti.
- Observasi Partisipasi, observasi ini yang bersifat eksploratif maksudnya adalah peneliti ikut mengambil bagian dalam observasi tersebut.

c) Studi Pustaka

Penulis mengambil metode pendekatan studi kasus dengan judul Analisa SWOT : Studi Kasus di Hotel Meize Bandung sangat mendapatkan banyak sumber dari membaca, tidak hanya membaca dari buku, adanya kemudahan teknologi pada saat ini melalui internet dengan menggunakan ebook, case study yang dilakukan secara online.

d) Dokumentasi

Merupakan rekaman kejadian di masa lalu/ sebelumnya yang ditulis ataupun dicetak ataupun direkam berdasarkan peraturan perusahaan tersebut. Teknik dokumen merupakan hal dalam pencarian data yang sangat penting tentang variable yang bisa juga berupa foto ataupun transkrip.

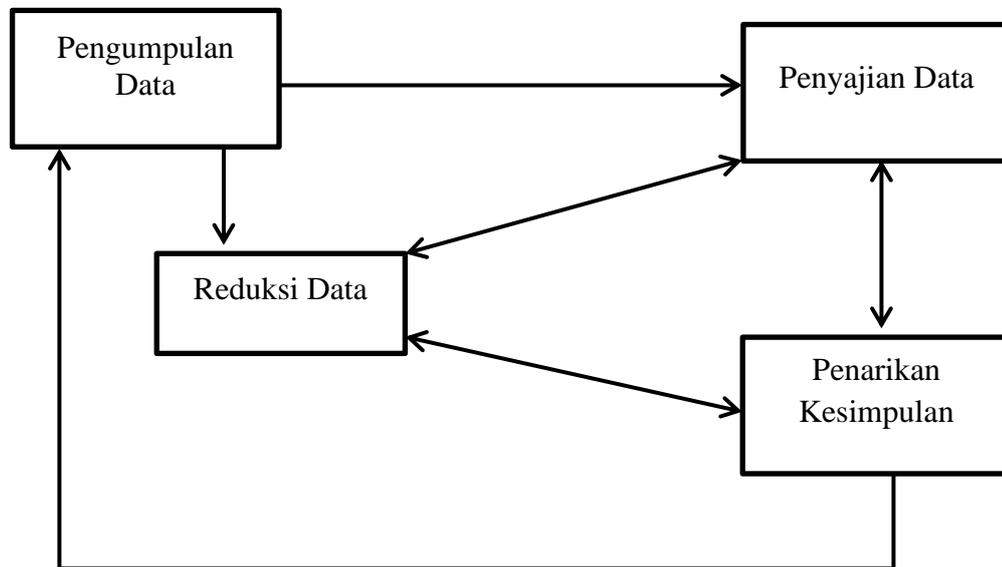
D. Analisis Data

Menurut Moleong (2004) ada 4 komponen dalam analisis data yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis data adalah proses mengorganisasikan serta mengurutkan data kedalam kategori, pola, sehingga data ditentukan dan ditemukan tema dan tempat yang dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Menurut Miles dan Huberman (2007), menentukan langkah-langkah dalam analisis data, antara lain sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, adalah mengumpulkan data di lokasi penelitian tersebut dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dipandang tepat untuk menentukan pedalaman data pada proses yang dilakukan berikutnya.
2. Reduksi data, adalah proses seleksi dimana data kasar yang ada dapat diteruskan pada waktu pengumpulan data.
3. Penyajian data, merupakan rangkaian informasi yang memungkinkan penelitian tersebut dilaksanakan. Penyajian data didapatkan dari berbagai sumber misalnya jaringan kerja, dan keterkaitan kegiatan.
4. Penarikan kesimpulan, adalah dalam mengumpulkan sebuah data dari sumber, peneliti harus memahami terhadap sesuatu yang diteliti dan diinformasikan dari sumber dengan memikirkan sebab akibat. Siklus analisis interaktif ditunjukkan dalam bentuk skema berikut ini:

GAMBAR 4

Komponen-komponen analisis data model interaktif



Sumber : Miles dan Huberman (2007)

E. Pengujian Keabsahan Data

Pada setiap penelitian harus diuji keabsahan data nya sehingga dapat dipertanggung jawabkan. Kredibilitas penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud menggali masalah yang majemuk terhadap hasil penelitian tersebut. Menurut Sugiyono (2009) terdapat upaya untuk menjaga keabsahan/kredibilitas dalam penelitian adalah melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a. Perpanjangan pengamatan

Di penelitian ini peneliti diharuskan untuk turun langsung ke lapangan supaya mengetahui kebenaran data yang telah diperoleh dan juga untuk mendapatkan data-data yang baru.

b. Meningkatkan ketekunan

Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah peneliti harus mengecek kembali untuk data-data yang telah ada. Dengan meningkatkan ketekunan, maka pengamatannya yang diperoleh bisa lebih jelas apakah data nya benar atau tidak.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan dalam berbagai sumber untuk mengecek data supaya data yang di cek ialah data yang valid dengan menggunakan berbagai langkah dan berbagai waktu.

d. Analisis kasus negative

Dalam data dengan analisis kasus negative peneliti dituntut untuk mencari data yang bertentangan dengan objek sebelumnya yang diteliti kembali dengan data yang sudah ada atau data yang terbaru. Jika data nya tidak ada lagi yang berbeda ataupun bertentangan, maka data yang diteliti adalah data yang sudah valid dan bisa diuji kebenarannya.

e. Referensi

Menggunakan bahan referensi yang dimaksudkan adalah dengan adanya pendukung untuk membuktikan data yang sudah ada. Contohnya, hasil data wawancara harus ada rekaman wawancara atau bisa juga menggunakan digital record contohnya wawancara melalui jaringan internet, e-mail.

f. Mengadakan member check

Memberi check adalah pengecekan data oleh peneliti yang berasal dari sumber informasi atau pemberi data. Jika data yang dicek sudah disepakati oleh pemberi data maka data tersebut sudah valid, sehingga semakin kredibel atau dapat dipercaya. Contoh lain apabila data yang ditemukan penulis tidak disetujui

